

ABSTRAK

Pantai Tanjung Burung merupakan salah satu objek daya tarik wisata baru yang ada di Kabupaten Mempawah. Pantai Tanjung Burung ini memiliki potensi pantai dengan hamparan pasir putih yang ditumbuhi pohon kelapa dan pohon mangrove yang menjadi daya tarik wisata, serta fasilitas yang ada seperti spot foto dengan view pantai, jembatan titian, gazebo, balai pertemuan hingga berbagai fasilitas lainnya. Namun dari potensi yang ada terdapat permasalahan, dimana Pantai Tanjung Burung ini terjadi abrasi yang cukup cepat dan sarana prasarana yang masih kurang memadai. Adapun tujuan dan sasaran penelitian ini yaitu : (1) Mengidentifikasi potensi dan komponen-komponen objek daya tarik wisata Pantai Tanjung Burung, (2) Mengidentifikasi permasalahan abrasi di Pantai Tanjung Burung dan Mengidentifikasi luas tanaman mangrove yang ditanam untuk menahan abrasi, dan (3) Merekomendasikan arahan pengembangan objek daya tarik wisata Pantai Tanjung Burung. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjabarkan informasi terkait dengan potensi dan permasalahan di Pantai Tanjung Burung. Sedangkan analisis SWOT digunakan untuk menyusun strategi pengembangan pariwisata di Pantai Tanjung Burung. Berdasarkan hasil analisis SWOT didapatkan strategi pengembangan yaitu Pengembangan pariwisata di Pantai Tanjung Burung didukung dengan kebijakan Tata Ruang Wilayah sehingga memudahkan perumusan strategi. Pengelola Pantai Tanjung Burung membuat atraksi wisata berupa menanam mangrove sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung serta dapat mencegah abrasi. Pengelola wisata Pantai Tanjung Burung menyediakan spot foto, dan sarana sehingga pengunjung tertarik untuk berkunjung. Mengoptimalkan akses jalan sehingga lebih memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke lokasi Pantai Tanjung Burung.

Kata Kunci : mangrove, objek daya tarik wisata, pantai tanjung burung

ABSTRACT

Tanjung Burung Beach is one of the new tourist attraction objects in Mempawah Regency. Tanjung Burung beach has the potential of a beach with white sand overgrown with coconut trees and mangrove trees which are a tourist attraction, as well as existing facilities such as photo spots with beach views, footbridges, gazebos, meeting halls to various other facilities. However, from the existing potential, there are problems, where Tanjung Burung Beach has a fairly rapid abrasion and infrastructure facilities are still inadequate. The aims and objectives of this research are: (1) Identifying the potential and components of the tourist attraction of Tanjung Burung Beach, (2) Identifying abrasion problems at Tanjung Burung Beach and Identifying the area of mangrove plants planted to resist abrasion, and (3) Recommend directions for the development of the Tanjung Burung Beach tourist attraction. The approach in this study uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques were collected by means of observation, interviews, documentation and literature studies. The analytical technique used in this research is descriptive qualitative analysis and SWOT analysis. Qualitative descriptive analysis was used to describe information related to the potential and problems at Tanjung Burung Beach. While the SWOT analysis is used to develop a tourism development strategy in Tanjung Burung Beach. Based on the results of the SWOT analysis, a development strategy was obtained, namely Tourism development at Tanjung Burung Beach is supported by Regional Spatial Planning policies so as to facilitate the formulation of strategies. The manager of Tanjung Burung Beach makes tourist attractions in the form of planting mangroves so that it attracts tourists to visit and can prevent abrasion. Tanjung Burung Beach tourism manager provides photo spots and facilities so that visitors are interested in visiting, Optimizing road access so that it is easier for tourists to visit the Tanjung Burung Beach location.

Key Words : mangrove, tourist attraction object, Tanjung Burung beach